

ABSTRACT

Nathania Nicole Hidayat (01043180036)

CHINA'S DEBT-TRAP DIPLOMACY PATTERN THROUGH ITS BRI PROJECT TO GAIN ITS NATIONAL INTERESTS: CASE SRI LANKA, PAKISTAN, AND SMALL ASSESSMENT ON DJIBOUTI

(xv+119 Pages: 7 Appendices)

Key Word: China's Debt-trap Diplomacy Pattern, BRI Project, Historical Background, Economic Power, Sri Lanka's Hambantota Port, Pakistan Gwadar Port

China's debt-trap diplomacy case in Hambantota Port in Sri Lanka and Gwadar Port in Pakistan through the BRI project shows that there is a certain debt-trap diplomacy pattern repeatedly conducted by China. This research was made to understand factors that contributed to China being able to conduct debt-trap diplomacy in Sri Lanka and Pakistan. This research also aims to understand the national interests of China to conduct debt-trap diplomacy through the BRI project in the National and International realm. This research also aims to understand China's debt-trap diplomacy pattern. In Addition, this research will also reviews a bit about the case in Djibouti which was founded to be similar to the cases in Sri Lanka and Pakistan. Theory used in this research is Structural Realism and concepts of Offensive Realism, Economic Power, and Relative Gains will also be used. This research took form as a qualitative research with narrative analysis research method.

Result shows that at least there are two factors that contributed to China being able to conduct debt-trap diplomacy in Sri Lanka and Pakistan. Factor of China's economic power, which shows its power and weakness at the same time, push China to achieve Its national interest for its survival in an anarchic International world. But, China's debt-trap diplomacy has caused loss and problems for countries such as Sri Lanka, Pakistan, and Djibouti.

References: 10 books (1998 – 2021) + 3 magazine articles + 18 journals + 53 internet sources

ABSTRAK

Nathania Nicole Hidayat (01043180036)

POLA DIPLOMASI JEBAKAN HUTANG TIONGKOK MELALUI PROYEK BRI NYA UNTUK MEMPEROLEH KEPENTINGAN-KEPENTINGAN NASIONALNYA: KASUS SRI LANKA, PAKISTAN, DAN PENILAIAN KECIL DJIBOUTI
(xv+119 Halaman: 7 Lampiran)

Kata Kunci: Pola Diplomasi Jebakan Hutang Tiongkok, Proyek BRI, Latar Belakang Sejarah, *Economic Power*, Pelabuhan Hambantota di Sri Lanka, Pelabuhan Gwadar di Pakistan.

Kasus diplomasi jebakan hutang Tiongkok di Pelabuhan Hambantota di Sri Lanka and Pelabuhan Gwadar di Pakistan melalui proyek BRI nya menunjukkan adanya sebuah pola diplomasi jebakan hutang yang berulang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Tiongkok mampu melakukan diplomasi jebakan hutang di Sri Lanka dan Pakistan. Penelitian ini juga memahami kepentingan-kepentingan nasional Tiongkok melakukan diplomasi jebakan hutang melalui proyek BRI nya di kancah Nasional dan Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk memahami adanya sebuah pola diplomasi jebakan hutang Tiongkok. Selain itu, juga meninjau sedikit mengenai Kasus Djibouti yang di temukan sebagai serupa dengan kasus di Sri Lanka dan Pakistan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Realism* dan konsep-konsep yang mendukung adalah *Offensive Realism*, *Economic Power*, dan *Relative Gains*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian *narrative analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi Tiongkok bisa melakukan diplomasi jebakan hutang di Sri Lanka dan Pakistan. Faktor *Economic Power* Tiongkok, yang menunjukkan kekuatan dan kelemahannya disaat yang bersamaan, mendorong Tiongkok untuk memperoleh kepentingan-kepentingan nasionalnya demi mengamankan kekuatannya di kancah Internasional yang anarkis. Namun, diplomasi jebakan hutang Tiongkok menimbulkan kerugian dan masalah bagi negara-negara seperti Sri Lanka, Pakistan, dan Djibouti.

Referensi: 10 buku (1998 – 2021) + 3 artikel majalah + 18 jurnal + 53 sumber daring